



**STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH ALAM PEKALONGAN**



SALMA RIZQI AMALIA
NIM. 20122219

2026



**STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH ALAM PEKALONGAN**



SALMA RIZQI AMALIA
NIM. 20122219

2026

**STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH ALAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SALMA RIZQI AMALIA

NIM. 20122219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH ALAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



leh :

SALMA RIZQI AMALIA

NIM. 20122219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Rizqi Amalia

NIM : 20122219

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan
Khusus di Sekolah Alam Pekalongan”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik. Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 22 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Salma Rizqi Amalia

NIM. 20122219



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir skripsi Saudari :

Nama	:	Salma Rizqi Amalia
NIM	:	20122219
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH ALAM PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2026

Pembimbing,

Ningsih Fadhilah, M.Pd

NIP 198508052015032005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **SALMA RIZQI AMALIA**

NIM : **20122219**

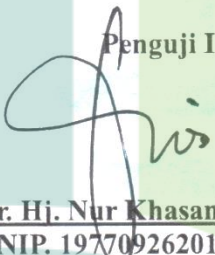
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH
ALAM PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 197709262011012004

Penguji II


Rodianto, M.Pd.
NIP. 198808082025211008

Pekalongan, 10 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 1970076 199803 1 001

**PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamīn, akhirnya perjalanan panjang yang telah saya tempuh dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dapat diselesaikan. Sebagai ungkapan cinta dan penghargaan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kasih sayang-Nya. Berkat nikmat kesehatan, kekuatan, serta pengetahuan yang Allah anugerahkan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah menjadi ruang bagi penulis untuk belajar, berkembang, serta meraih banyak pengalaman berharga.
3. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Effendi Abdi Slamet dan Ibu Nur Anisah. Dengan penuh ketulusan, gelar sarjana ini penulis persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak pernah putus. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan umur panjang kepada beliau berdua.
4. Untuk kakak saya, Mba Nala Nur Afwania S.Sos., kakak ipar saya, Mas M. Iqbal Maulana, S.Sos., serta keponakan saya tersayang, M. Alwan Rasyid yang telah memberikan semangat, dukungan moral untuk mendampingi penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan pengertianmu menjadi motivasi yang berarti.
5. Ucapan terimakasih mendalam penulis sampaikan kepada Alm. Bapak Muhammad Hufon, M.S.I., dan Bapak Irfan Haris selaku dosen pembimbing akademik, dan Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, atas ilmu, arahan, dan bimbingan yang begitu sabar diberikan, bahkan di tengah

- kesibukan beliau. Dukungan tersebut sangat berarti dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
6. Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmu, wawasan, dan inspirasi selama masa studi. Semua itu akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup dan pengabdian penulis ke depan.
 7. Untuk teman-teman seperjuangan: Sita Desi Fitri, Desi Sulista Irwanda, dan Khalimatussa'diyah, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, doa, dan cerita yang mengiringi perjalanan kuliah hingga skripsi selesai. Kebersamaan kalian adalah bagian berharga dalam proses ini.
 8. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Salma Rizqi Amalia. Terima kasih telah bertahan, bekerja keras, dan tidak menyerah meski banyak tantangan. Hargai setiap usaha dan perjalananmu. Semoga langkah-langkah ke depan selalu diberkahi dan dipenuhi keberanian untuk terus berkembang.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286)
(Sudarma, 2022: 175-180)

“Merangkul perbedaan, menumbuhkan keimanan”
(Salma Rizqi Amalia)



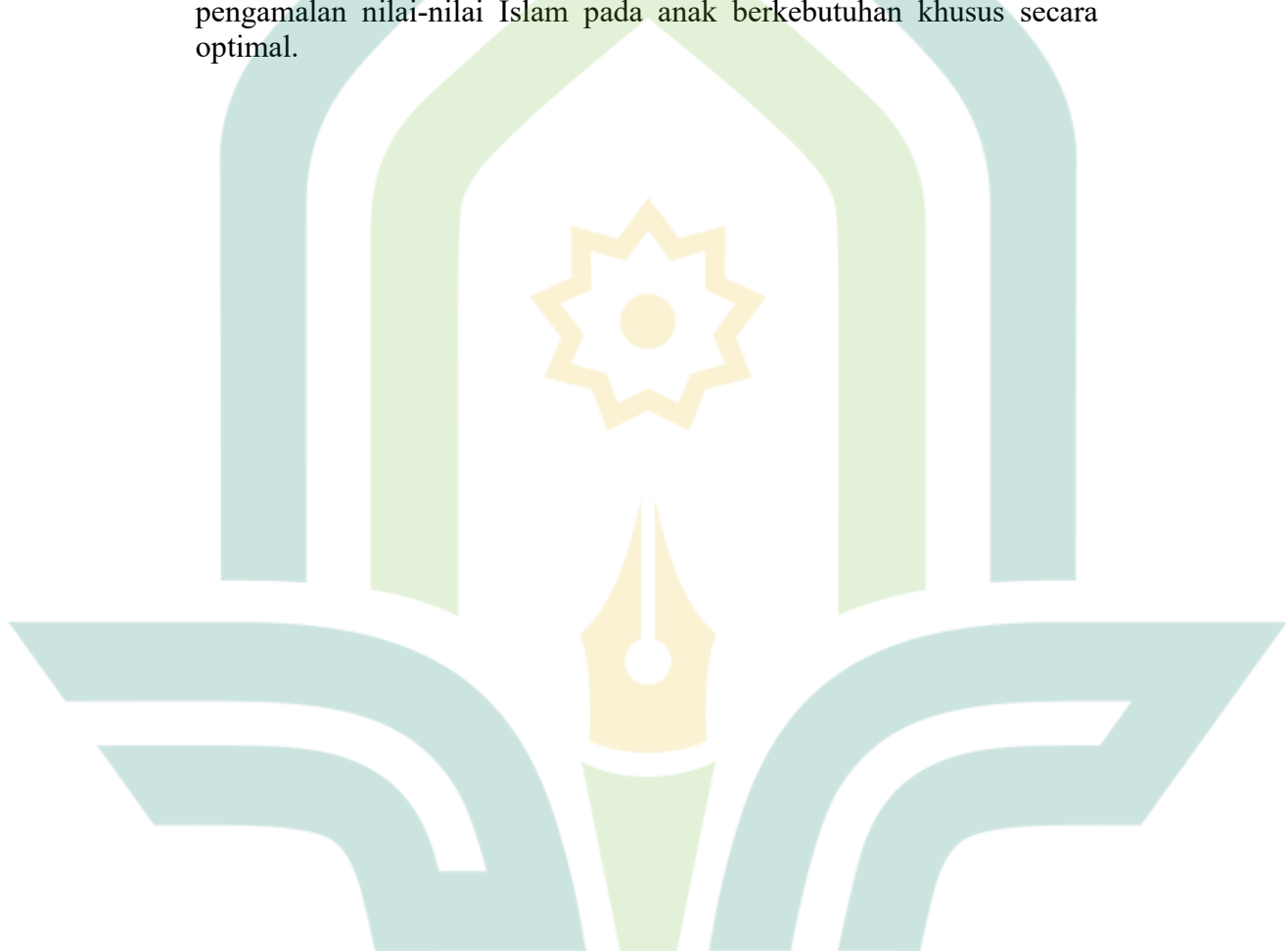
ABSTRAK

Amalia, Salma Rizqi. 2026. "*Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Pekalongan.*" Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Penguatan, Pendidikan Agama Islam, Anak Berkebutuhan Khusus

Dalam konteks pendidikan inklusif, Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus (ABK) menjadi aspek penting dalam proses pendidikan. Setiap ABK memiliki kemampuan, potensi, dan hambatan yang berbeda sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang adaptif agar nilai-nilai Islam dapat dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah Alam Pekalongan sebagai lembaga pendidikan inklusif berbasis alam memiliki karakteristik pembelajaran yang menarik untuk dikaji dalam upaya penguatan Pendidikan Agama Islam bagi ABK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus, mendeskripsikan peran guru dan penguatan Pendidikan Agama Islam, serta menganalisis tantangan dan solusi dalam penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilaksanakan di Sekolah Alam Pekalongan dengan informan yang terdiri dari direktur sekolah, kepala sekolah, kepala PKBM, fasilitator, anak berkebutuhan khusus, serta orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus dilakukan melalui pendekatan pembelajaran individual, metode pembelajaran multisensori, pembiasaan ibadah dan perilaku religius, keteladanan guru, serta penyesuaian kurikulum dan evaluasi pembelajaran melalui *Individualized Education Program* (IEP). Pelaksanaan strategi tersebut diperkuat dengan konsep Belajar Bersama Alam (BBA) yang menjadi ciri khas sekolah. Peran guru dalam

penguatan PAI meliputi peran sebagai fasilitator, teladan (uswah hasanah), pembentuk akhlak dan karakter Islami, serta penguat nilai toleransi dalam lingkungan pendidikan inklusif. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman terhadap karakteristik ABK, perbedaan kemampuan peserta didik, serta belum optimalnya dukungan lingkungan yang inklusif. Adapun solusi yang dilakukan yaitu pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan, penerapan pembelajaran yang adaptif dan individual, penguatan kerja sama dengan orang tua, serta penciptaan lingkungan sekolah yang inklusif dan religius. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mampu mendukung perkembangan spiritual, akhlak, dan pengamalan nilai-nilai Islam pada anak berkebutuhan khusus secara optimal.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamīn, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Pekalongan*” dengan baik dan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Hufon, M.S.I., serta Bapak Irfan Haris selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Ningsih Fadhillah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Kepala Sekolah Alam, serta para fasilitator Sekolah Alam Pekalongan.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentu memiliki beberapa kelemahan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan, memberikan rahmat, dan melimpahkan nikmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.



Pekalongan, 22 Juni 2026
Yang

Rizqi Amalia

Salma

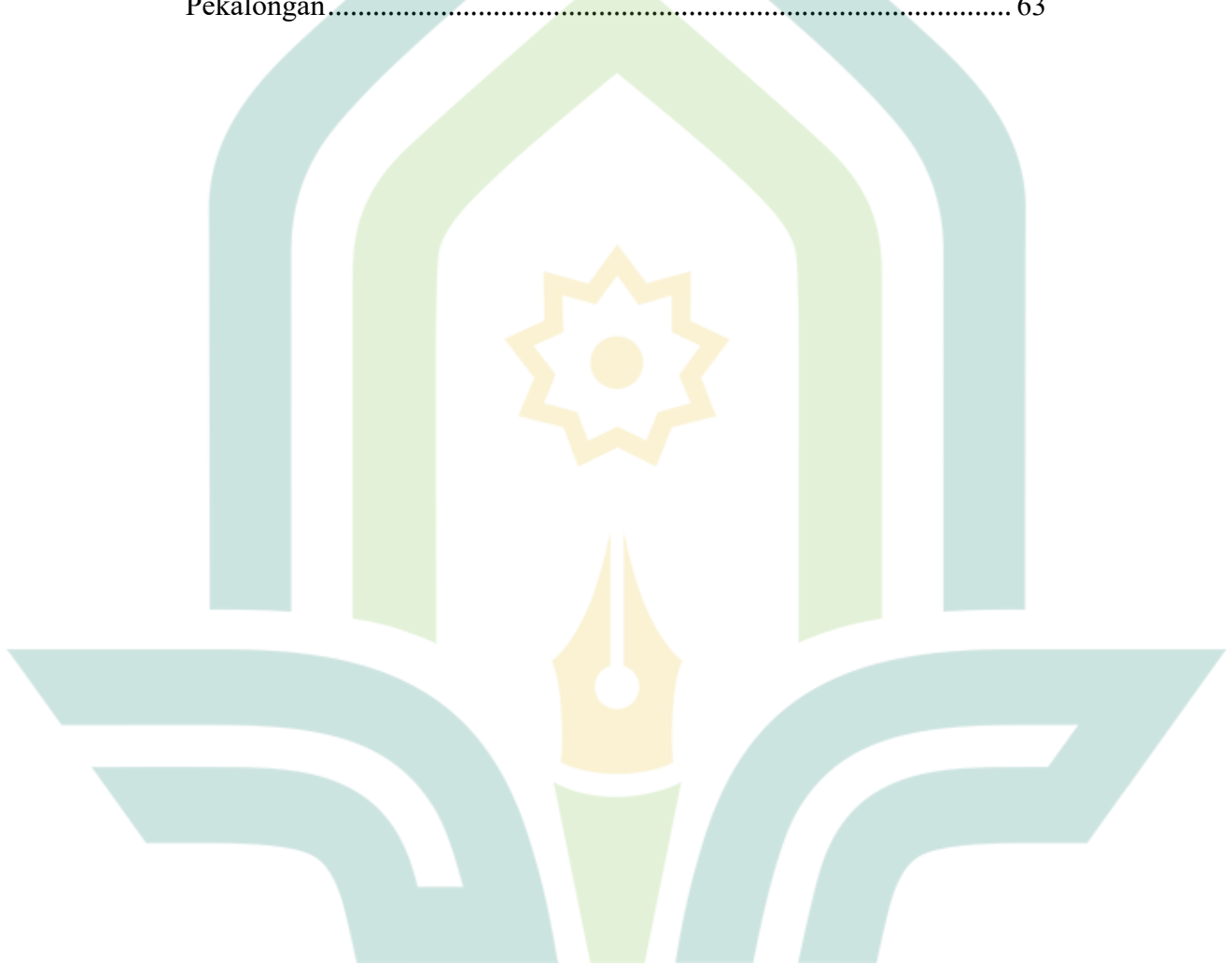
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	xii
MOTO.....	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam.....	10
2.1.2 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	22
2.1.3 Penguatan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus	28
2.1.4 Individualized Education Program (IEP) atau Program Pembelajaran Individual (PPI)	35
2.1.5 Belajar Bersama Alam (BBA).....	37
2.1.6 Sekolah Alam sebagai Lembaga Pendidikan Inklusif	39
2.2 Penelitian yang Relevan	41
2.3 Kerangka Berfikir.....	44

BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian	46
3.3 Fokus Penelitian	47
3.4 Data dan Sumber Data.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	56
3.7 Teknik Analisis Data	58
BAB IV	61
HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.2 Hasil Pembahasan.....	102
BAB V	135
PENUTUP.....	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	138

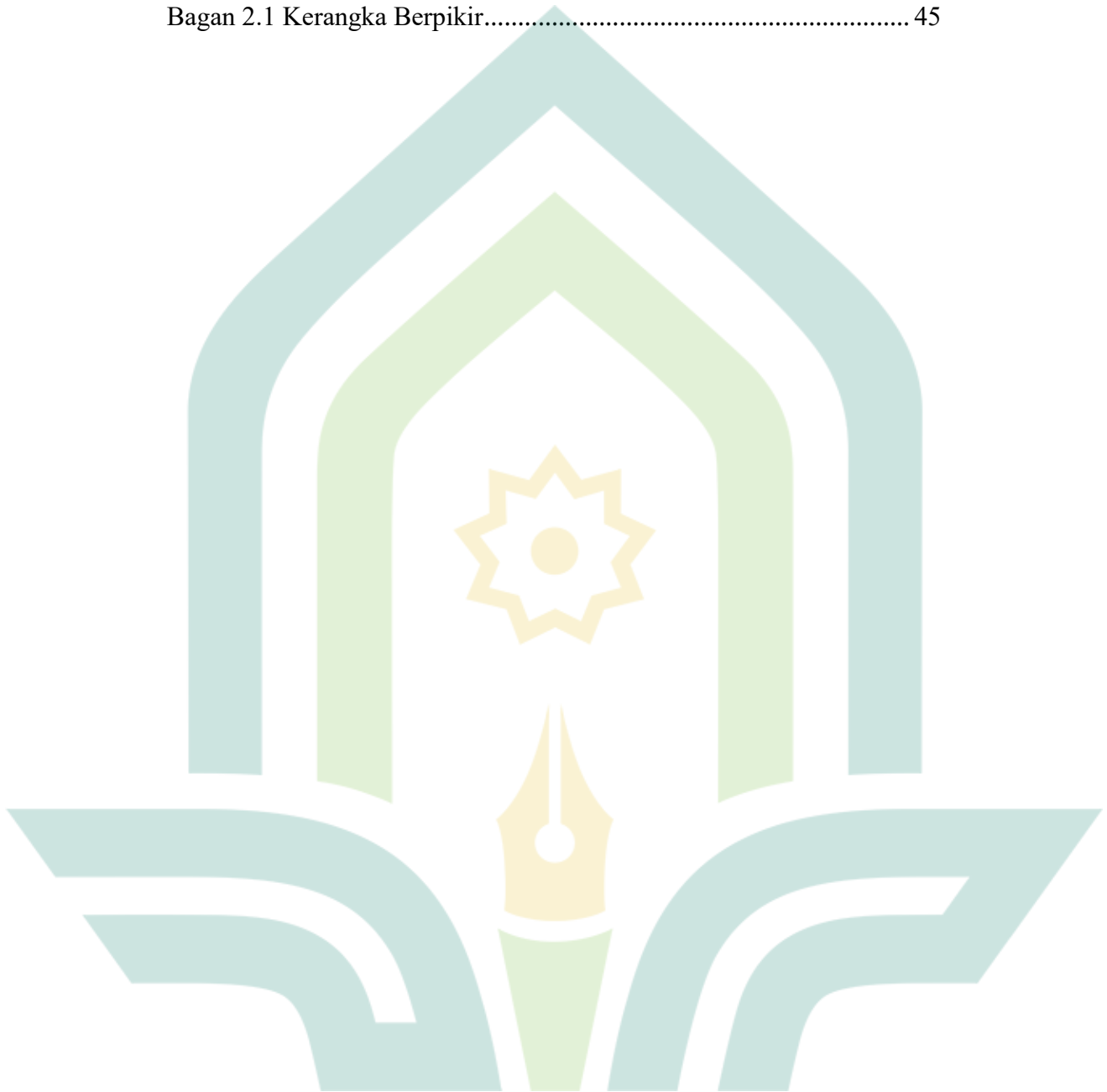
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	41
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara.....	50
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Dokumentasi.....	52
Tabel 4.1 Data Fasilitator Sekolah Alam Pekalongan	63
Tabel 4.2 Data Siswa Berkebutuhan Khusus Sekolah Alam Pekalongan.....	63



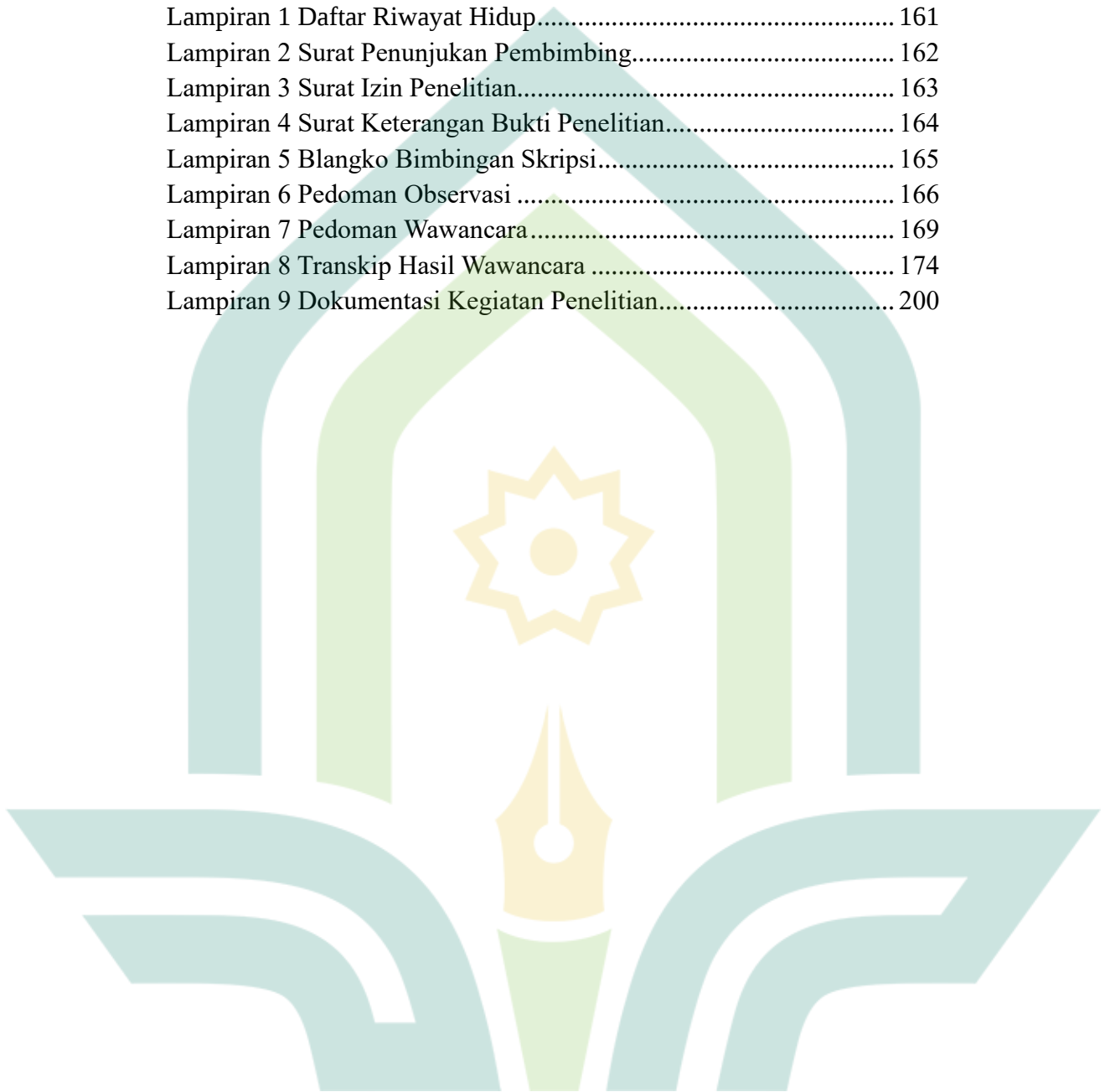
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	45
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	161
Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing.....	162
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	163
Lampiran 4 Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	164
Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi.....	165
Lampiran 6 Pedoman Observasi	166
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	169
Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara	174
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	200





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang membutuhkan bantuan dan pendidikan khusus untuk memaksimalkan potensi kemanusiaan mereka. Mereka membutuhkan layanan seperti pendidikan, layanan sosial, bimbingan dan konseling, dan berbagai jenis layanan lainnya yang khusus untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Pitaloka et al., 2022: 26-42). Anak-anak dengan kebutuhan khusus membutuhkan penyesuaian dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta lingkungan pendidikan untuk memastikan hak mereka memperoleh pendidikan yang setara dan inklusif (Sudarma, 2022: 175-180).

Meskipun pendidikan inklusif telah banyak dikembangkan, realitas di sekolah menunjukkan bahwa implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam bidang yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada saat yang sama, seperti pendidikan agama Islam (Paramansyah & Parojai, 2024: 22-25). Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pengetahuan agama tetapi juga membangun sikap religius, memperkuat karakter, dan membiasakan praktik ibadah (Zahro, 2025: 389-400). Bagi guru PAI, keberagaman profil ABK mulai dari hambatan intelektual, kesulitan pemusatan perhatian, hingga gangguan komunikasi seringkali menjadi tantangan dalam menyusun pembelajaran yang inklusif dan menerapkan evaluasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan setiap siswa (Hasyati et al., 2025: 681-696).

Penguatan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusif masih menghadapi tantangan yang kompleks. Permasalahan pertama terletak pada keterbatasan pemahaman guru PAI terhadap prinsip diferensiasi dan keadilan dalam konteks pendidikan inklusif (Istikomah, 2025: 171-191). Diferensiasi pembelajaran

memungkinkan guru menyesuaikan tujuan, materi, metode, dan media pembelajaran dengan gaya dan kebutuhan siswa. Namun, dalam praktiknya, strategi pembelajaran sering kali dirancang secara seragam untuk seluruh siswa tanpa mempertimbangkan variasi kemampuan kognitif, sosial, maupun emosional ABK. Permasalahan kedua berkaitan dengan metode evaluasi yang masih berorientasi pada tes tertulis sebagai instrumen utama penilaian hasil belajar (Muzakki, 2025: 56-71). Model evaluasi yang bersifat konvensional ini kurang memberikan ruang bagi bentuk penilaian alternatif, seperti penilaian praktik, portofolio, observasi, atau penilaian berbasis proyek yang lebih sesuai dengan karakteristik dan potensi ABK. Padahal, dalam konteks pendidikan inklusif, evaluasi seharusnya bersifat fleksibel dan menekankan pada perkembangan individu, bukan sekadar pencapaian standar yang sama bagi seluruh siswa. Permasalahan ketiga muncul dalam aspek pengelolaan kelas yang heterogeny (Rozi & Fuadiy, 2025: 64-79). Guru PAI sering menghadapi tantangan dalam membagi perhatian antara siswa reguler dan ABK, terutama ketika jumlah siswa cukup banyak dan dukungan sumber daya terbatas. Keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya media pendukung yang aksesibel, serta belum optimalnya kolaborasi dengan Guru Pendamping Khusus (GPK) semakin memperumit situasi di kelas.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan fasilitator Dina Lisetiyan, dalam implementasinya, penguatan untuk mengajarkan agama Islam kepada anak berkebutuhan khusus, ada banyak tantangan. Perbedaan tingkat kemampuan memahami materi agama, keterbatasan komunikasi, kesulitan dalam konsentrasi, serta variasi kebutuhan individual menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Selain itu, kompetensi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif, penggunaan metode dan media yang tepat, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga turut menentukan keberhasilan proses penguatan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan metode yang paling sesuai

untuk meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak-anak dengan kebutuhan khusus agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan sempurna (Dina Lisetiyani, 25 Mei 2026).

Penguatan PAI pada ABK berperan strategis dalam membangun karakter religius, meningkatkan rasa percaya diri, dan memfasilitasi integrasi sosial melalui internalisasi nilai-nilai seperti kesabaran, empati, dan disiplin (Rizal et al., 2025: 1-23). Tanpa penguatan PAI yang tepat, ABK rentan mengalami keterisolasian sosial akibat stigma masyarakat dan kurangnya pemahaman norma keagamaan, yang memperburuk ketergantungan emosional serta perilaku tidak terkontrol (Quthni, 2024). Hal ini dapat menghambat perkembangan spiritual mereka, menyebabkan kehilangan identitas religius, dan meningkatkan risiko penyimpangan moral karena minimnya bimbingan nilai-nilai Islam (Isroani, 2019: 1-5).

Strategi pembelajaran PAI yang inklusif mencakup pendekatan individualisasi melalui Program Pembelajaran Individual (PPI), yang menyesuaikan materi dengan karakteristik ABK, seperti demonstrasi, permainan (*play*, *singing*, *stories*), dan pengulangan berbasis ekspositori (Afifi et al., 2025: 73-97). Pendidik menerapkan tahapan pra-instruksional (pemahaman karakteristik siswa), inti pembelajaran (korelasi materi dengan pengalaman siswa), serta pasca-instruksional (penguatan kognitif dan tugas), dengan penekanan pada modifikasi teknologi pendukung dan kurikulum yang dapat disesuaikan. Perhatian orang tua dan triangulasi data (observasi, wawancara, dokumentasi) menjadi pendukung utama untuk memastikan efektivitas strategi ini (Faj & Khumairo, 2022: 87-96).

Sekolah Alam Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengusung konsep pembelajaran berbasis alam dengan pendekatan humanis dan inklusif yang dipilih penulis sebagai tempat penelitian. Pemilihan lembaga ini didasarkan pada karakteristik dan sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah terkait dengan fokus penelitian. Penelitian

ini mengeksplorasi metode dalam meningkatkan pendidikan agama Islam anak berkebutuhan khusus, serta masalah dan solusi yang dihadapi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi awal di Sekolah Alam Pekalongan, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan inklusif yang melayani peserta didik reguler dan anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan berbagai ragam kebutuhan khusus, seperti gangguan spektrum autisme (ASD), *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), *down syndrome*, *cerebral palsy*, bipolar, disabilitas intelektual, lamban belajar, gangguan wicara, gangguan bahasa, dan gangguan perilaku dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Untuk penelitian ini hanya diambil 2 yaitu disabilitas intelektual dengan jumlah 7 siswa dan lamban belajar dengan jumlah 9 siswa.. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru dituntut mampu menerapkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang adaptif sesuai karakteristik masing-masing peserta didik. Studi pendahuluan dilaksanakan pada saat observasi awal sebelum penelitian utama, yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara semi-terstruktur terhadap informan yang dipilih secara purposif, meliputi direktur sekolah, kepala sekolah, kepala PKBM, guru/fasilitator, orang tua peserta didik berkebutuhan khusus, serta beberapa peserta didik berkebutuhan khusus yang mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Selain wawancara dan observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran PAI, peneliti juga menganalisis berbagai dokumen sekolah, seperti profil sekolah, data peserta didik berkebutuhan khusus, serta dokumentasi kegiatan keagamaan. Seluruh data dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai strategi penguatan Pendidikan Agama Islam, peran guru, serta tantangan dan solusi dalam pelaksanaannya di Sekolah Alam Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, strategi penguatan Pendidikan Agama Islam, serta tantangan dan solusi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa proses internalisasi nilai-nilai keislaman pada anak-anak berkebutuhan khusus dapat berjalan dengan baik., terarah, dan berkelanjutan. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian mendalam, sehingga memilih untuk mengangkat judul **“Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Pekalongan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, terdapat sejumlah persoalan yang dapat diidentifikasi terkait penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Pekalongan, sebagai berikut:

1. Penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus belum dapat dilaksanakan secara optimal karena setiap anak memiliki karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan belajar yang berbeda sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang bersifat individual dan adaptif.
2. Guru menghadapi berbagai kendala dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus, seperti perbedaan kemampuan memahami materi agama, keterbatasan komunikasi, serta kesulitan menjaga konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Belum semua strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan mampu mengakomodasi kebutuhan individual anak berkebutuhan khusus, sehingga diperlukan strategi yang lebih efektif melalui pendekatan individual, pembelajaran multisensori, pembiasaan religius, keteladanan guru, serta penyesuaian kurikulum dan evaluasi pembelajaran.

4. Pelaksanaan penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan pemahaman terhadap karakteristik ABK, perbedaan kemampuan peserta didik, serta belum optimalnya dukungan lingkungan sekolah dan keluarga.
5. Sekolah Alam Pekalongan sebagai sekolah inklusif berbasis alam memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya, namun strategi penguatan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut belum banyak dikaji secara ilmiah sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tidak meluas ke aspek lain di luar fokus kajian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas strategi penguatan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan kepada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Pekalongan, meliputi pendekatan pembelajaran individual, metode pembelajaran multisensori, pembiasaan ibadah dan perilaku religius, keteladanan guru, serta penyesuaian kurikulum dan evaluasi pembelajaran (*Individualized Education Program/IEP*).
2. Penelitian ini hanya mengkaji tantangan yang dihadapi serta solusi yang diterapkan dalam pelaksanaan penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Karanganyar Kabupaten Pekalongan, baik yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik, kompetensi guru, proses pembelajaran, maupun dukungan lingkungan sekolah dan orang tua.
3. Subjek penelitian dibatasi pada Direktur Sekolah, Kepala Sekolah, Kepala PKBM, guru/fasilitator, orang tua, serta anak berkebutuhan khusus yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Pekalongan.

4. Penelitian ini dilakukan hanya pada konteks pelaksanaan penguatan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Pekalongan, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada seluruh sekolah inklusif, tetapi menggambarkan kondisi dan praktik yang berlangsung di sekolah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Pekalongan?
2. Bagaimana tantangan dan solusi dalam penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tantangan serta solusi dalam penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian teoritis mengenai pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang adaptif dan kontekstual dalam lingkungan sekolah alam. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat membantu membangun teori Pendidikan Agama Islam yang

lebih inklusif, humanis, dan responsif terhadap keberagaman kemampuan peserta didik, serta mendukung pembentukan sistem pendidikan Islam yang adil dan berfokus pada pengembangan potensi setiap individu.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penulis menerima manfaat praktis dari penelitian ini sebagai cara untuk mengaplikasikan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks nyata pendidikan anak berkebutuhan khusus. Melalui proses penelitian ini, penulis dapat mengembangkan kemampuan akademik dan profesional, khususnya dalam melakukan studi tentang strategi Pendidikan Agama Islam yang inklusif dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini menjadi pengalaman empiris yang berharga bagi penulis dalam memahami dinamika Pendidikan Agama Islam di sekolah alam, untuk digunakan sebagai bekal selama pengembangan kompetensi penulis.

2) Bagi Guru/Fasilitator

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas melalui penyediaan informasi, referensi, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inklusif, humanis, dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman.

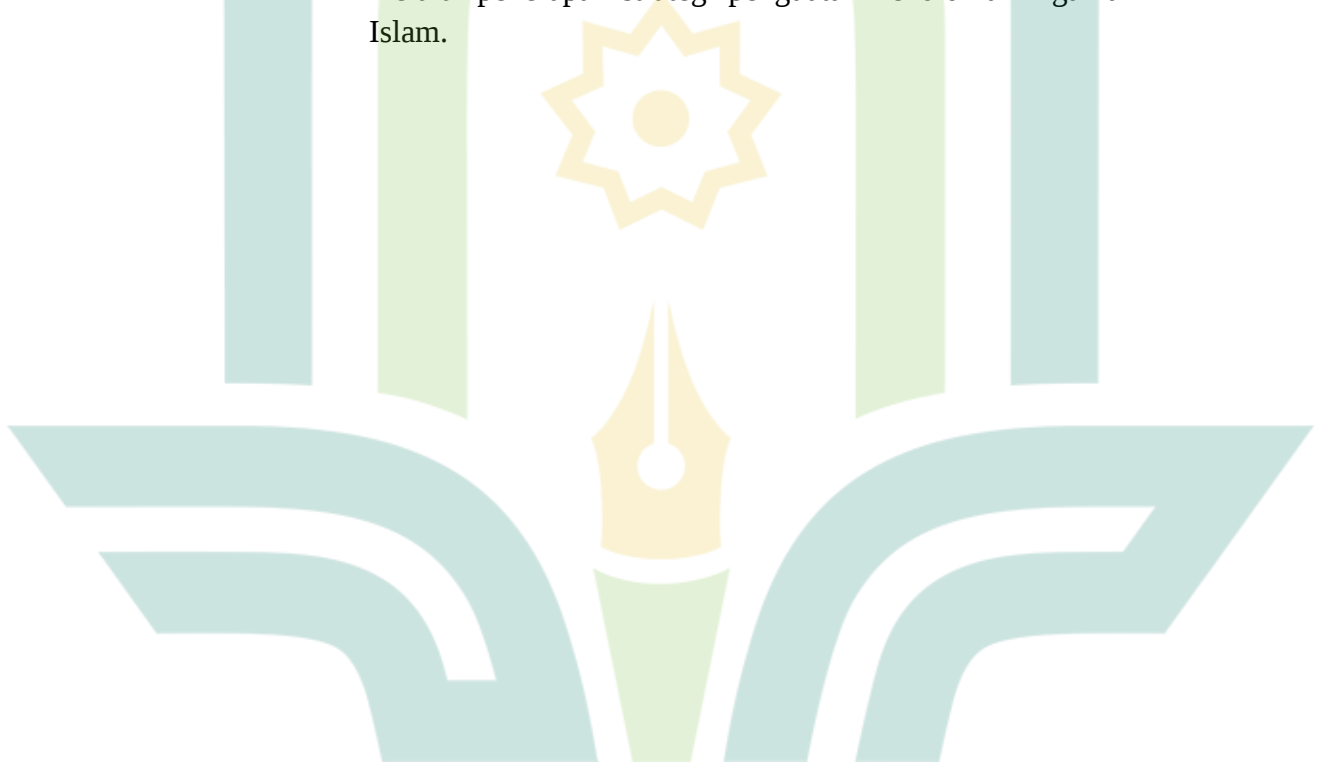
3) Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus

Diharapkan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, pengalaman belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih sesuai dengan kemampuan dan kapasitas mereka. Selain itu, pembelajaran inklusif yang dirancang diharapkan dapat mendukung perkembangan aspek

spiritual, moral, sosial, dan emosional anak, serta meningkatkan keyakinan diri dan kemandirian mereka dalam menjalani aktivitas keagamaan maupun sosial.

4) Bagi Sekolah Alam Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi Sekolah Alam Pekalongan sebagai bahan masukan dan penilaian dalam pengembangan memberi anak berkebutuhan khusus pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai dasar untuk program, kebijakan, dan strategi pembelajaran Pendidikan Islam yang lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan inklusif melalui penerapan strategi penguatan Pendidikan Agama Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Pekalongan,*” dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Pekalongan dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan setiap peserta didik. Strategi tersebut meliputi pendekatan pembelajaran individual, penggunaan metode pembelajaran multisensori, pembiasaan ibadah dan perilaku religius, keteladanan guru, serta penyesuaian kurikulum dan evaluasi pembelajaran melalui *Individualized Education Program* (IEP). Seluruh strategi tersebut didukung oleh konsep Belajar Bersama Alam (BBA) yang memberikan pengalaman belajar secara langsung, menyenangkan, dan bermakna sehingga mampu membantu anak berkebutuhan khusus memahami serta mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Tantangan dalam penguatan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus meliputi keterbatasan pemahaman guru terhadap karakteristik anak berkebutuhan khusus, perbedaan kemampuan belajar setiap peserta didik, keterbatasan konsentrasi dan komunikasi anak, serta belum optimalnya dukungan lingkungan dan kerja sama dengan orang tua. Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah menerapkan berbagai solusi, yaitu meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan berbagi pengalaman, menerapkan pembelajaran yang adaptif dan individual, memperkuat kolaborasi antara sekolah dengan orang tua, serta menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, religius, dan mendukung perkembangan setiap anak. Berbagai solusi

tersebut terbukti mampu mendukung penguatan Pendidikan Agama Islam sehingga perkembangan spiritual, akhlak, dan pengamalan nilai-nilai Islam pada anak berkebutuhan khusus dapat berkembang secara lebih optimal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mengembangkan program penguatan Pendidikan Agama Islam yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan sarana, prasarana, serta media pembelajaran yang mendukung pendidikan inklusif Pembelajaran agama harus berhasil dan menyenangkan bagi semua siswa.

2. Bagi Fasilitator

Fasilitator diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran inklusif, khususnya terkait strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus. Fasilitator juga perlu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan berbasis pengalaman langsung sehingga nilai-nilai keislaman dapat lebih mudah dipahami, diterapkan, dan diinternalisasikan oleh peserta didik.

3. Bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat terus mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penuh semangat serta berusaha menerapkan nilai-nilai keislaman yang telah diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat membiasakan diri dalam melaksanakan ibadah, berperilaku sopan, menghormati orang tua dan guru, serta menjalin hubungan yang baik dengan teman-temannya sehingga terbentuk pribadi yang religius, mandiri, dan berakhlakul karimah.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan terus menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dalam membimbing dan membiasakan pelaksanaan ajaran Islam di lingkungan keluarga. Orang tua juga diharapkan memberikan pendampingan, keteladanan, serta motivasi secara konsisten agar pembentukan karakter religius anak dapat berkembang secara berkelanjutan baik di rumah maupun di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji strategi penguatan Pendidikan Agama Islam pada jenis kebutuhan khusus tertentu secara lebih mendalam sehingga diperoleh temuan yang lebih spesifik dan komprehensif. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian lain untuk memperkaya kajian mengenai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Afifi, M. L., Ulya, Z., Kaltsum, A. L., Musfirotun, L., & Latifatunnisa, N. (2025). Strategi Meningkatkan Konsentrasi Belajar dengan Pendekatan Individual Siswa ABK dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di SD Muhammadiyah Plus Salatiga: Strategies to Improve Learning Concentration Through an Individualized Approach for Students With Special Needs in Islamic Education: A Case Study at Muhammadiyah Plus Elementary School Salatiga. *INSANI: Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan*, 3(1), 73–97.
- Ainita, N., Remiswal, R., & Zalnur, M. (2025). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia 1 Kota Padang. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(2), 509–516.
- Amalia, S., Wahyudi, W. E., & Aprilianto, D. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 215.
- Amtiran, A. A., & Kriswibowo, A. (2024). Kepemimpinan agama dan dialog antaragama: Strategi pembangunan masyarakat multikultural berbasis moderasi beragama. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 8(3), 331–348.
- Anam, S. (2023). Inklusi Sosial Dan Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam. *Istifkar: Media Transformasi Pendidikan*, 3(1), 89–105.
- Arif, M., Nurva'izah, S., & bin Abd Aziz, M. K. N. (2023). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(1), 97–122.
- Arifin, S., & Nurhakim, M. (2025). *Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. UMMPress.
- Asrofi, A., Hamilaturroyya, H., & Purwoko, P. (2025). Asesmen pembelajaran profetik dalam pendidikan Islam: Strategi holistik untuk penguatan nilai spiritual dan karakter peserta

didik. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(2), 66–78.

- Ayub, M., & Ali, M. M. (2026). Penguatan kompetensi guru PAI dalam evaluasi dan praktik pembelajaran inklusif bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(1), 201–212.
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya pendidikan inklusif: Menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 12–19.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 72–92.
- DWI, A. (2025). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sma It Baitul Jannah Kota Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Faj, A., & Khumairo, A. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Program Pembelajaran Individu (Ppi) Di Sdnp Tunas Iblam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2), 87–96.
- Fajri, N., Ardianto, A., & Sholihah, M. (2025). Menumbuhkan Budaya Religius: Pendekatan Guru PAI dalam Pendidikan Karakter. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(2), 109–120.
- Falaah, M. F., Suryadin, A., Makmur, M., Safira, A., & Purnamasari, N. (2025). Integrasi Islamic Critical Thinking dalam Pendidikan Kontemporer: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Berpikir Kritis Pelajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(3).
- Fardani, D. N., Baidi, B., Mujahid, I., & Fatihin, M. K. (2022). Manajemen Strategi dalam Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (PPPK). *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Fidiyani, R., Nuzulia, S., Mukminto, E., Riyatno, R., Paramita, H., Hanum, H. L., Putri, D. A., Wardana, S. D. S., & Warayuda, T. M. E. (2024). Pemenuhan Hak-hak Mendasar bagi Disabilitas Mental sebagai Upaya Jaminan Hak Asasi Manusia

menurut Hukum yang Berlaku. *Hukum Dan Politik Dalam Berbagai Perspektif*, 3.

- Fikri, M. H., Murhayati, S., & Darmawan, R. (2025). Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 13057–13065.
- Gustaman, R. F., Gandi, A., & Ratnaningsih, N. (2025). Implementasi Pendidikan Inklusif Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Education and Development*, 13(1), 660–666.
- Hadi, A., & Rusman, A. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biograafi* (Nisa Falahia (ed.). CV. Pena Persada.
- Harahap, Hendra Asri, Fadila Amelia, and Abdul Azis. "Peran Pendidikan Inklusi Dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus." *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora* 2.1 (2025): 177-184.
- Haryanti, D. (2020). Pengelolaan Kelas Inklusi Melalui Metode Belajar Bersama Alam (MBBA) di Sekolah Alam Bangka Belitung. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 128–136.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 21–46.
- Hasanah, M. T. (2023). *Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi Di Smp Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Hasyati, F., Siregar, I. S. A., Putri, V. R., Irsyad, M., & Fadhil, A. (2025). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum PAI dan Relevansinya dengan Tantangan Sosial Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 681–696.
- Humairoh, S. (2024). Menjadi Teladan; Guru Agama Islam sebagai Inspirasi Moral bagi Siswa. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 8–21.
- Ikhwan, Z., & Fitriani, W. (2025). Peran Guru PAI dalam Pendidikan Inklusif di Sekolah Umum. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1195–1201.

- Ilham, M. (2025). Transformasi Perilaku Religius Di Sekolah Dasar: Peran Strategis Guru Pai Sebagai Agen Perubahan Karakter. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 835–853.
- Indahwati, N., Sagiokta, W., & Anggraini, P. D. (2025). STUDI KASUS DISABILITAS FISIK. *PROGRESIF*, 3(1), 1–6.
- Isneini, I. (2024). Membangun Pemahaman Nilai Islam pada ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) Kelas 4 Melalui Pembelajaran Inklusif dan Pendampingan Guru di SD Fransiskus Bukittinggi. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 1(4), 38–46.
- Isroani, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Quality*, 7(1).
- Istikomah, R. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengakomodasi Gaya Belajar Siswa Di Kelas Inklusi Sekolah Dasar. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 8(2), 171–191.
- Januardi, E. (2025). Belajar bersama alam studi konseptual tentang implementasi pendidikan alternatif di sekolah alam. *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal*, 2(2 April), 2186–2194.
- Kaharuddin, A., Maulidia, L. N., Anggraeni, A. D., Wulandari, E., Sari, M. N., Hikmah, N., Sobirin, M. A., Melyati, D., Fithriyah, M., & Hidayah, S. N. (2025). *Strategi Pembelajaran Aktif dan Kreatif*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Karinska, A. N., Laila, H., & Husna, D. U. (2024). Strategi Guru PAI dalam Mengajarkan Konsep Ibadah kepada Siswa Tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul. *PENSA*, 6(3), 125–138.
- Khasanah, U. K., Nurahmi, F., & Sari, S. M. (2026). Peran Sekolah Alam dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusif Berbasis Nilai Multikultural: Studi Kasus di Islamic Orbit School Aceh Besar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 137–143.
- Kurniawa, W., Andrianto, D., & Sopandi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di Smk Al Hadiid Cileungsi Bogor. *VocationaL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 96–108.

- Lubis, R., Syafitri, N., Maylinda, R. N., Alyani, N. N., Anda, R., Zulfyanti, N., & Surbakti, O. Z. (2023). Pendekatan behavioristik untuk anak disabilitas intelektual sedang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1626–1638.
- Ma'ruf, M. F. (2020). Implementasi Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 93–102.
- Marani, A. (2017). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105–119.
- Masruroh, L. (2023). Strategi Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Smpit Al-Uswah Bangil. *Indonesian Journal of Religion Center*, 1(1), 85–93.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers*, terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 12.
- Muadzlin, A. M. A. (2021). Konsepsi peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186.
- Mubin, N., Basri, B., Nur, M. A., & Ma'ruf, R. A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6849–6858.
- Muchtar, N. E. P., Rusmayani, M. P., Riani, D., & Nihayah, Y. P. H. (n.d.). *Media Dan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam*.
- Munawir, M., Septya, N. M., Amalia, R., & Muallifa, Z. (2025). Tantangan dan Strategi Guru Profesional dalam Menangani Keberagaman Siswa di Pendidikan Inklusif. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 275–283.
- Munir, M. (2025). *Peran Guru Pai Sebagai Uswah Hasanah Dalam Meningkatkan Emotional Quotient Intelligence (Eq) Peserta Didik. Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 53–65.
- Mustafidah, E. L. (2023). Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian. *Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang*, 2012,

23–31.

- Musyaffa, M. G. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Pada Materi Shalat Di Skh It Yayasan Raudlatul Makfufin*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muzakki, F. A. (2025). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pai Dan Bp Bagi Anak Tunagrahita Di Slb Putra Manunggal Gombang Kebumen. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 56–71.
- Nanda, E. S. (2025). Peran Guru PAI Dalam Mengintegrasikan Teknologi Dan Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 186–191.
- Ni'mah, U. N. I., & Mustofa, T. A. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Inklusi di Sekolah Menengah Pertama Kelas Delapan. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 104–114.
- Ningrum, N. (2017). Pengaruh penggunaan metode berbasis pemecahan masalah (problem solving) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap MAN 1 metro tahun pelajaran 2016/2017. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 5(2).
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33–40.
- Nurhamsalim, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari di SMK Negeri 1 Probolinggo: Studi tentang pengembangan karakter Islami siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 127–143.
- Palupi, N. W. I., Ummah, S. R., & Larasati, P. (2025). Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(4), 188–198.
- Paramansyah, A., & Parojai, M. R. (2024). *Pendidikan Inklusif Dalam era Digital*. Penerbit Widina.
- Phytanza, D. T. P., Nur, R. A., ST, M. P., Hasyim, M. P., Mappaompo, M. A., Rahmi, S., Oualeng, A., PAK, M. T., Silaban, P. S. M.

- J., & Suyuti, M. P. (2022). *Pendidikan inklusif: Konsep, implementasi, dan tujuan*. CV Rey Media Grafika.
- Pitaloka, A. A. P., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep dasar anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 26–42.
- Pratiwi, Dina Wahyu, and Sukartono Sukartono. "Persepsi guru terhadap tantangan dan peluang dalam implementasi pendidikan inklusi." *Aulad: Journal on Early Childhood* 8.1 (2025): 189-197.
- Purwanti, E., Nurillah, L. A., & Siroj, S. A. (2025). Reformasi Pendidikan Islam di Tengah Globalisasi dan Modernisasi: Telaah Konseptual dan Implikasinya. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4).
- Putri, A. D. I., Lusy Liany, S. H., & Mahmud, A. (2024). Pemenuhan Hak Pendidikan Penyandang Disabilitas Sekolah Dasar Negeri Bungur 01 Dan 03, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen Jakarta Pusat Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. *ADIL: Jurnal Hukum*, 15(2), 294–322.
- Putri, A. M., Ansar, A., Randa, H., Arismunandar, A., & Yusuf, A. N. (2025). Karakterisasi Pengelolaan Model Satuan Pendidikan Berbasis Alam di Sekolah Alam Bosowa. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4430–4438.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Quthni, A. P. (2024). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Kategori Slow Learner (Lambat Belajar) Di SLB-ABCD Muhammadiyah Palu*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Raharja, S. (2025). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus Autism Spectrum Disorder (ASD) di SLB Mitra Ananda Karanganyar. *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation*, 4(1), 19–33.

- Rahmania, J. (2019). *Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada anak penyandang disabilitas ganda di yayasan sayap ibu cabang provinsi banten*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif.
- Ramadhan, Naufal Fadhli. "Kajian Teoritis: Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa." *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam* 1.4 (2026): 1185-1191.
- Rangkuti, A. H. (2025). Keteladanan Guru Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Education and Social Sciences (JEDSOC)*, 1(4), 383–395.
- Rezieka, D. G., Putro, K. Z., & Fitri, M. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi Abk. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 40–53.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 16.
- Rizal, Z. A.-G. E.-M., Ulum, M. B., Aprilia, E., Ilahana, A. D., & Rif'iyati, D. (2025). Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Inklusifitas. *Istifkar: Media Transformasi Pendidikan*, 5(1), 1–23.
- Rochim, M. F., & Tolchah, M. (2024). Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al Quran. *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3), 1228–1241.
- Rohma, D. A. A., Hunaida, W. L., & Muqit, A. (2024). Pendekatan Multisensori: Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa MI Bahrul Ulum. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 56–66.
- Rohmah, A. S. N. F., Sasmita, N. L. P., & Zidan, K. (2025). Tantangan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Special Education Lectura*, 3(1).
- Rozi, M. A. F., & Fuadiy, M. R. (2025). Pendekatan Strategis dalam Pengorganisasian Peserta Didik Inklusif di Sekolah Dasar. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 64–79.
- Safiqo, Tatik, and Abdul Ghofur. "Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di era

- digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4.1 (2025): 81-90.
- Salam, M., & Mudarris, B. (2025). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Sebagai Upaya Preventif Terhadap Pemahaman Radikalisme Siswa Di Madrasah Berbasis Pesantren. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 400–414.
- Salsabila, N., Krisnani, H., & Apsari, N. C. (2018). Rehabilitasi Sosial Bagi Remaja Dengan Disabilitas Sensorik. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 190–203.
- Sarah, R. A. P., & Neviyarni, S. (2020). Perkembangan Siswa Berkebutuhan Khusus dan Siswa yang Tidak Biasa serta Implikasinya dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 938–945.
- Sariman, A., & Lukman, S. (2024). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Kecintaan Anak Terhadap Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Kota Balikpapan. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(1), 73–87.
- Setiawati, F. A. (2020). Mengenal konsep-konsep anak berkebutuhan khusus dalam PAUD. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 193–208.
- Silitonga, T., Purba, Y., Munthe, H., & Herlina, E. S. (2023). Karakteristik anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11155–11179.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215–226.
- Sudarma, I. N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Gianyar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 175–180.
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyampaian Materi Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023. *Lunggi Journal*, 1(4), 571–583.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.

- Sumantri, B. A. (2020). Pendidikan Inklusif dalam Surat al-Hujurat Ayat 10-13 dan Surat Abasa Ayat 1-10: Perspektif Mufassir Klasik Dan Kontemporer. *The Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education*, 1, 125–140.
- Sunarya, P. B., Irvan, M., & Dewi, D. P. (2018). Kajian penanganan terhadap anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 11–19.
- Supriyadi, C. (2025). Pendidikan Karakter Guru PAI Dan Orang Tua Dalam Membangun Ketahanan Moral Peserta Didik Pada Era Milenium Di Madrasah Ibtidaiyah Assu'ada Depok. *AL-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 44–56.
- Susantika, I., & Umam, H. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Jujur Siswa di Mts Darul Hikmah Bojongsoang. *ULUL ALBAB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–34.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra.
- Sunanto, Juang, dan Hidayat Hidayat. (2017). "Desain Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kelas Inklusif." *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus* 16.1, 47-55.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 2(1), 160–166.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Arifudin, O., & Ulfah, U. (2022). Manajemen penyelenggaraan pendidikan inklusi pada lembaga pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 339–348.
- Walid, M., & Susilawati, S. (2025). Optimalisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi di Sekolah Dasar Yamastho Surabaya. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 140–147.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep,

- prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Wibowo, Y. R., Hidayat, N., & Salfadilah, F. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(01), 536–553.
- Widayanti, T. (2018). *Strategi Guru PAI Dalam Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMPLB Curup Selatan*. 1.
- Wiranti, S. (2024). Pendekatan Inklusif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Mengoptimalkan Potensi Siswa Berkebutuhan Khusus. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1.
- Yulianingsih, D., Hidayat, M., & Nabila, F. A. (2022). Penanaman Nilai–Nilai Islami bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 63–69.
- Yuniar Aprilia, R. (2025). Mengelola Guru Belajar Dalam Yang Kelas Menciptakan Menyenangkan Yang Nyaman: Lingkungan Strategi. *Manajemen Pendidikan MI/SD: Berbasis Teknologi Dan Neurosains Dalam Kurikulum Merdeka*, 133.
- Zahro, N. F. (2025). Pendidikan Agama Islam Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(3), 389–400.